

# Kota-kota di Indonesia Memulai Komitmen Pembangunan Kota Rendah Emisi (LEDS)

## MEDIA RELEASE

**Tanggal Rilis: Kamis, 4 Juli 2013**

ICLEI – Local Governments for Sustainability South-East Asia, dengan dukungan Uni Eropa dan UN-Habitat serta bekerja sama dengan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), dengan bangga meluncurkan Program Strategi Pembangunan Kota Rendah Emisi (Urban LEADS) pada 4 Juli 2013 di Balai Kota Bogor.

Program Urban-LEADS mendukung dua Kota Model: Bogor dan Balikpapan serta empat kota satelit dalam merumuskan strategi pembangunan perkotaan rendah karbon yang terintegrasi dalam dokumen perencanaan kota. Selama dua tahun ke depan program Urban-LEADS akan membantu kota-kota tersebut untuk menyusun analisa skema penggunaan energi dan profil emisi setiap kota yang akan menjadi dasar penyusunan strategi pembangunan perkotaan rendah karbon di masing-masing kota. Program ini membantu kota-kota model dan setelitnya untuk menjadikan isu Perubahan Iklim sebagai salah satu dasar perumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) dan menjadikan pembangunan rendah karbon sebagai agenda pembangunan perkotaan di Indonesia.

Dengan bergabungnya kota-kota di Indonesia dalam Program yang di ikuti empat Negara Berkembang terbesar di bumi bagian selatan yaitu: Indonesia, India, Afrika Selatan dan Brazil, memberikan kesempatan pertukaran pengalaman Selatan-Selatan antar jejaring kota tersebut untuk melahirkan solusi cerdas dan cergas dalam perumuskan pembangunan perkotaan rendah emisi, selain itu kerja sama Utara – Selatan dengan kota-kota di belahan bumi bagian utara akan menyediakan bantuan tenaga ahli lokal dan internasional yang tergabung dalam “pool of expert” dalam bentuk pelatihan dan workshop perumusan solusi bersama bagi kota – kota yang terlibat dalam program ini. Pertemuan pertama jejaring kerja antar kota ini akan dilakukan di Kota Nelson Mandela Bay, Africa Selatan, pada bulan November 2013.

Program URBAN LEADS di Indonesia akan bekerja dengan dukungan sebuah Komite Penasehat Program (PAC) yang terdiri dari perwakilan dari Kementerian dan Lembaga Pemerintah Pusat yang bekerja dalam bidang Pembangunan Rendah Karbon di Indonesia. Komite akan membantu untuk menghubungkan inisiatif Urban LEADS dengan inisiatif lain yang sejenis sehingga memastikan terjadi keselarasan dengan kebijakan dan program nasional.



Bersamaan dengan Peluncuran Program Urban LEADS ini, juga dilakukan peluncuran program yang diinisiasi World Wide Fund for Nature (WWF) dan ICLEI yang disebut “Earth Hour City Challenge (EHCC)” untuk tahun 2013 - 2014. Tahun ini adalah kali pertama kota-kota di Indonesia akan diajak ikut berpartisipasi dalam program ini. EHCC mengundang kota-kota di Indonesia yang memiliki rencana pembangunan rendah karbon yang komprehensif, holistik, inspiratif dan kredibel, dengan penekanan khusus pada solusi dan transisi untuk penggunaan energi terbarukan. Tujuan program ini adalah mendorong pemerintah kota yang selama ini melaksanakan Earth Hour untuk berkomitmen dalam merancang dan melaksanakan rencana aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang akan terdaftar dalam “Carbon Cities Climate Registry”. Selama kompetisi, penilaian akan dilakukan oleh Dewan Juri internasional yang akan memilih kota dengan perencanaan dan pelaksanaan konsep rendah karbon terbaik di antara kota-kota di paling tidak 14 (empat belas) negara peserta dan diumumkan jelang Earth Hour 2014.

### **Tentang ICLEI:**

ICLEI – Local Governments for Sustainability adalah asosiasi global yang terdiri dari pemerintah kota yang didedikasikan untuk mendorong agenda pembangunan berkelanjutan menjadi pola pembangunan perkotaan di seluruh dunia. ICLEI saat ini terdiri dari 12 kota megapolitan, 100 kota metropolitan, 450 kota-kota besar serta 650 kota kecil dan menengah di 80 negara. ICLEI mendorong inisiatif pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal untuk mencapai keberlanjutan di tingkat global, serta mendorong kota-kota agar membangun infrastruktur kota yang berkelanjutan, tangguh, efisien berdasarkan perlindungan keanekaragaman hayati, pembangunan rendah emisi berlandaskan pada pembangunan ekonomi hijau sebagai pola perekonomian perkotaan. Kantor ICLEI Indonesia yang bekerjasama dengan APEKSI telah dibuka pada Februari 2013 sebagai cabang dari kantor Sekretariat ICLEI Asia Tenggara

### **Tautan:**

[www.urban-leds.org](http://www.urban-leds.org)

[www.iclei.org](http://www.iclei.org)

<http://citiesclimateregistry.org>

[http://wwf.panda.org/what\\_we\\_do/footprint/cities/earth\\_hour\\_city\\_challenge/](http://wwf.panda.org/what_we_do/footprint/cities/earth_hour_city_challenge/)

### **Kontak Media:**

Steve Gawler, Director International Programs, ICLEI Oceania

[steve.gawler@iclei.org](mailto:steve.gawler@iclei.org)

Phone: 081510997996

Irvan Pulungan, Team Leader Urban-LEADS Indonesia

[irvan.pulungan@iclei.org](mailto:irvan.pulungan@iclei.org)

Phone: 081387623426

Nyoman Iswarayoga, Direktur Iklim & Energi – WWF Indonesia (untuk Earth Hour City Challenge)

[niswarayoga@wwf.or.id](mailto:niswarayoga@wwf.or.id)

Phone: 08111284868

